

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi ini menjadikan media massa tumbuh semakin pesat sebagai sarana media informasi. Komunikasi melalui media massa yakni surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film (Jalaludin, 2012:186). Film merupakan media massa yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan di masyarakat. Film juga mempunyai peranan penting dalam menyampaikan komunikasi untuk khalayak. Adanya film manusia bisa mengambil sisi positif dari film tersebut dan bisa mengekspresikan diri terhadap dunia nyata.

Menurut Adi Pranaja (dalam Ayu, 2011:1), Film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya tersebut ditayangkan untuk dapat ditonton oleh masyarakat dengan peralatan teknis. Karakter psikologisnya khas bila dibandingkan dengan jenis komunikasi massa lainnya, film dianggap jenis yang paling efektif. Film atau cinematographie berasal dari dua kata cinema + thos yaitu phytos (cahaya) dan grapie (tulisan gambar dan citra). Film atau motion picture di temukan dari hasil perkembangan prinsip-prinsip fotografi dan proyektor.

Film sebagai media massa yang mengandung aspek hiburan dan pesan edukatif dalam sebuah film. Film sebagai media yang dapat dilihat semua gerak-gerik, ucapan, serta tingkah laku para pemerannya sehingga kemungkinan untuk di tiru lebih mudah. Film juga merupakan media yang murah dan praktis untuk dinikmati sebagai hiburan. Selain itu film berperan sebagai sarana modern yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Film menjadikan salah satu media massa yang cukup efektif dalam menyampaikan suatu informasi.

Perkembangan film di Indonesia sangatlah pesat dan beberapa genre film. Genre tersebut termasuk laga, drama, horor, perang, anak-anak, fantasi, legenda, petualangan, komedi, animasi. Menurut data dari website dari (filmindonesia.or.id, diakses pada tanggal 8 desember 2016), film indonesia

didominasi oleh genre drama sebanyak 1731 entri film, komedi sebanyak 534 entri film, dan laga sebanyak 388 entri film. Film yang bergenre komedi menjadi salah satu peminat penonton film. Salah satu film yang bergenre drama-komedi adalah film salah bodi.

Film salah bodi adalah salah satu film yang mewarnai perfilman di Indonesia di tahun 2014 memiliki daya tarik tersendiri untuk diteliti. Film yang rilis pada tahun 2014 dan dibintangi sederet artis papan atas di Indonesia oleh Fauziah Alatas yang berperan sebagai Andin/Farhan, Migdad Addausy yang berperan sebagai Indra/Inong, Hengky Tornado berperan sebagai abah, dan Baby Zelvya berperan sebagai umi. Film yang disutradarai oleh Sys NS, dan berdurasi 1:30:54 detik. Film salah bodi menarik perhatian masyarakat, menurut data penonton film Salah Bodi mencapai 34.503 penonton.

Isi yang terkandung dalam film Salah Body ini memberikan pesan edukatif pada setiap penontonnya. Film yang mengusung tema komedi didalamnya dikemas sedemikian rupa sehingga memberikan pengetahuan pada para penontonnya. Film yang mengusung tema wanita yang mempunyai jiwa maskulin dan pria yang mempunyai jiwa feminim, film ini memberikan pesan-pesan yang sangat menarik untuk ditonton. Film yang dikemas begitu baik sehingga bagi para penontonnya dapat tersampaikan pesan yang disampaikan film tersebut.

Pesan moral dalam film ini sangat tersampaikan secara baik. Film yang menceritakan kehidupan seorang gadis remaja yang ingin berubah menjadi sosok laki-laki jantan. Seorang gadis yang diperankan oleh Fauzi Alatas, tumbuh menjadi sosok laki-laki yang utuh. Sedangkan pada suatu ketika ia dipertemukan oleh sutradara muda yang bernama Inong. Inong diperankan oleh Migdad Addausy, mereka pun menemukan kecocokan satu sama lain dan menjalin kisah cinta dibalik itu. Suatu ketika Andin mengetahui bahwa Inong gadis yang dicintainya adalah seorang pria tulen. Mereka pun menerima satu lain dan akhirnya menikah dengan kekurangan masing-masing. Pada akhirnya mereka menyadari kesalahan yang mereka lakukan dalam hidup dengan mengganti identitas mereka.

Kembalilah mereka seperti orang yang telah terlahir kembali dengan ketentuan identitas yang mereka punyai sesungguhnya.

Film yang mengangkat tema androgini, diketahui bahwa Andin yang mempunyai sifat maskulin lebih tinggi dari pada feminin dan sebaliknya Inong yang mempunyai sifat feminin lebih tinggi dari pada maskulin, namun mereka tak merubah apa yang dikodratkan tuhan. Individu yang memiliki dua karakter dalam dirinya feminin dan maskulin disebut androgini. Ketika mereka berdua saling suka dan tidak mengetahui bahwa Farhan adalah perempuan sedangkan Inong adalah laki-laki. Identitas androgini tidak hanya berkaitan dengan permasalahan gender dan peran saja, namun identitas androgini sudah masuk dalam gaya hidup dalam dalam film Salah Bodi. Kedua tokoh pemeran juga menyadari kesalahan atas keputusannya, pada akhirnya mereka mengetahui identitas masing-masing mereka tetap menikah dan menerima satu sama lain.

Seorang androgini yang merubah penampilannya dipandang sebelah mata oleh masyarakat sekitar, sering kali mendapatkan perilaku yang berbeda oleh masyarakat. Seorang androgini sangat rentang dengan penyuka sesama jenis. Androgini merupakan sesuatu yang dapat dikatakan baru dalam dunia pengetahuan dan belum banyak masyarakat yang tahu istilah tersebut. Untuk mengatasi permasalahan gender yaitu dengan kesadaran diri sendiri. Hanya diri mereka yang dapat mengatasi permasalahan gender ini. Orang sekitar dan kerabat dekatnya hanya bisa mengingatkan hal yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan analisis framing sebagai strategi untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu melalui proses konstruksi. Realitas sosial yang dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tersebut. Penelitian framing ini menjadi titik persoalan yaitu bagaimana realitas atau peristiwa dikonstruksi oleh media. Penonjolan atau penekanan aspek tertentu dari realitas tersebut akan membuat bagian tertentu saja yang bermakna, lebih mudah diingat, dan lebih mengenai dalam pikiran khalayak, sehingga secara

singkatnya pandangan Eriyanto ini ingin menjelaskan bahwa media mempunyai peran yang sangat besar dalam membingkai suatu realitas. (Eriyanto, 2011:3).

Alasan penelitian memilih film *Salah Body* dalam penelitian ini yaitu karena film ini mengandung edukatif untuk para penonton. Selain itu film yang menjadi tontonan juga menjadi tuntunan bagi masyarakat. Film yang mengusung wanita yang mempunyai sifat maskulin dan pria yang mempunyai sifat feminin sehingga menjadi sorotan public. Seperti yang kita ketahui keberadaan androgini ini sulit untuk diterima masyarakat pada umumnya. Film ini menjadikan pembelajaran bagi setiap yang menontonnya. Sehingga penelitian ini penting untuk diteliti untuk mengungkap identitas androgini yang dibingkai dalam film *Salah Bodi Karya Sys NS*.

Dengan film ini, maka penulis melakukan penelitian mendalam pada aspek cerita dalam film ini, guna memahami isi pesan apa yang sebenarnya hendak disampaikan. Oleh karenanya judul yang akan diambil adalah *Identitas Gender Androgini Dalam Film Salah Bodi Karya Sys NS (Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani)*

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang digunakan oleh penulis adalah: “Bagaimana framing identitas androgini yang terkandung dalam film *Salah Bodi* yang dibingkai oleh sutradara Sys NS?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini untuk mengungkap tentang identitas androgini yang tergambar dari sisi Andin/Farhan dan Indra/Inong yang terdapat dalam film *Salah Bodi karya Sys NS*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian mengenai “Identitas Gender Androgini Dalam Film *Salah Bodi Karya Sys NS* (analisis framing William A. Gamson dan Andre Modigliani)”

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bagi masyarakat, untuk memberikan gambaran dan wawasan yang secara luas mengenai tidak adanya jenis kelamin yang salah. Melainkan sudah ketetapan kodrat dari sang pencipta. Sehingga penelitian ini memberikan acuan dan motivasi untuk seorang androgini.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bagi akademisi memberikan sumbangsi terhadap teori yang berkembang dan wawasan yang luas bagi peneliti lain.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangsi bahwa analisis framing tidak hanya menganalisis sebuah teks melainkan juga gambar dan juga suara. Dalam film tersebut memberikan pesan secara halus yang dibingkai oleh sutradara Sys NS. Sehingga analisis framing ini untuk digunakan menjadi landasan berpikir guna menganalisis isi pesan yang terdapat dalam film *Salah Bodi*. Manfaat secara teoritis, penulis bisa menerapkan model framing William A. Gamson dan Andre Modigliani, untuk menganalisis pembingkai yang terjadi pada sebuah film.